

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan dari skripsi ini, sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter didalam buku “Zadah” terdapat 8 bab diantaranya yaitu (a) menjadi orang alim, (b) memilih seorang teman, (c) mencari panutan, (d) istiqomah, (e) menghormati guru, (f) melatih nafsu, (g) *husnudhon*, (h) menghidupkan waktu malam.
2. Implementasi pendidikan karakter dalam buku “zadah” di Madrasah Diniyah al Musthofa diantaranya (a) menjadi orang alim, implementasinya dengan cara belajar kelompok setelah selesai diniyah. (b) memilih seorang teman, implementasinya dengan cara apabila santri yang susah diatur maka akan dikumpulkan dengan santri yang rajin. (c) mencari seorang panutan, implementasinya dengan cara memilih wali kelas yang tepat untuk setiap kelas yang ada di Diniyah al Musthofa. (d) istiqomah, implementasinya dengan cara mengikuti kegiatan *yasin fadhila* dan *istighosah* setelah jamaah sholat shubuh. (e) menghormati guru, implementasinya dengan cara menundukkan kepala ketika guru sedang berjalan didepan santri. (f) melatih nafsu, implementasinya dengan cara berpuasa senin kamis. (g) *husnudhon*, implementasinya dengan cara santri tetap berhusnudhon apabila orang tua telat menyambang dipondok. (h) menghidupkan waktu malam,

implementasinya dengan cara melakukan sholat sunnah hajat, taubat, dan witr.

3. Hasil dari implementasi di Madrasah Diniyah al Musthofa (a) menjadi orang alim, yaitu santri bisa mengkhatamkan hafalan dalam waktu pendek, (b) memilih seorang teman, yaitu santri yang malas akan menjadi rajin karena pengaruh dari teman yang rajin, (c) mencari seorang panutan, yaitu santri yang mendapatkan guru yang tepat maka ia akan mudah untuk memahami pelajaran, (d) istiqomah, yaitu santri lebih rajin berjamaah, (e) menghormati guru, yaitu banyak santri yang mendapatkan nilai A atau dikategorikan bagus, (f) melatih nafsu, yaitu santri baru menjadi rajin berpuasa senin kamis, (g) husnudhon, yaitu santri akan hidup damai selama dipondok, (h) menghidupkan waktu malam, yaitu santri dalam kehidupan sehari-harinya seperti tanpa mempunyai masalah atau hidup tenang karena ia dekat dengan Allah SWT.

## B. SARAN

1. Bagi santri, diharapkan untuk memiliki karakter yang lebih baik, karena akhlak lebih tinggi dibanding ilmu, maka dari itu mempelajari buku zadah sangatlah penting. Sedangkan menurut pendapat Sebagian orang mengatakan bahwa akhlak akan sulit dibentuk tanpa adanya pembiasaan dan kesungguhan
2. Bagi kampus, Pendidikan akhlak sangatlah penting bagi perguruan tinggi, terkhusus di Universitas Nahdhatul Ulama Sunan Giri. Karena

akhlak memiliki peran penting dalam kehidupan dikampus maupun diluar kampus. Karena seseorang akan dihormati oleh orang lain apabila orang tersebut mempunyai akhlak.

3. Bagi peneliti, agar lebih mendalami pendidikan karakter di dalam buku “Zadah” yang menekankan pada pendidikan akhlak sebagai salah satu pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki akhlak.

